

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran berkualitas yang dikembangkan berbasis digital dengan menggunakan metode *microlearning* untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa kelas VII SMP Swasta Bina Bersaudara Medan diperoleh pada saat tahap pengembangan dan uji coba. Modul pembelajaran tersebut telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Hal ini ditunjukkan oleh:

- a. Validitas

Berdasarkan hasil validasi tim ahli untuk: 1) hasil validasi ahli media dengan rata-rata 89,76%; 2) hasil validasi ahli materi dengan rata-rata 89,29%; 3) hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan rata-rata 81,77%; dan 4) hasil validasi tes peningkatan kemampuan literasi matematis yang terdiri dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dimana tim ahli menyatakan valid dengan revisi. Sehingga, merujuk pada kriteria kevalidan pada BAB III bahwa hasil validasi video pembelajaran berada dalam kriteria kevalidan dengan kategori 'sangat valid'.

- b. Kepraktisan

Berdasarkan hasil praktis, 1) hasil angket respon siswa 'sangat positif' terhadap modul pembelajaran dengan perolehan nilai sebesar 92,4%; dan 2) hasil respon guru matematika terhadap modul pembelajaran memberikan respon positif dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 92,5%. Sehingga, merujuk pada kriteria kepraktisan modul pembelajaran pada BAB III bahwa modul pembelajaran berbasis digital dengan menggunakan metode *microlearning* memenuhi kategori 'sangat praktis'.

c. Keefektifan

Berdasarkan penilaian keefektifan, yaitu: 1) tercapainya ketuntasan belajar klasikal dimana siswa yang tuntas mencapai 90,0%; 2) tercapainya indikator literasi matematis dimana persentase pencapaian tiap indikator literasi matematis yaitu indikator literasi matematis 1 diperoleh sebesar 100,0%; indikator literasi matematis 2 diperoleh sebesar 85,0%; indikator literasi matematis 3 diperoleh sebesar 83,3%; indikator literasi matematis 4 diperoleh sebesar 81,7%; indikator literasi matematis 5 diperoleh sebesar 77,1%. Sehingga persentase rata-rata indikator literasi matematis yaitu 85,42%; 3) waktu yang digunakan dalam penerapan modul pembelajaran berbasis digital dengan menggunakan metode *microlearning* tidak melebihi pembelajaran biasa; dan 4) respon siswa terhadap modul pembelajaran berbasis digital memperoleh persentase sebesar 92,4%. Sehingga modul pembelajaran berbasis digital dengan menggunakan metode *microlearning* memenuhi kriteria efektif.

2. Peningkatan kemampuan literasi matematis terhadap modul pembelajaran berbasis digital dengan menggunakan metode *microlearning* yaitu diketahui melalui hasil *pretest* dan *posttest* pada uji coba lapangan yang mengalami peningkatan berdasarkan hitungan N-Gain dengan menghasilkan nilai 0,7 sesuai kriteria skor N-Gain dengan kategori 'tinggi', menyatakan kemampuan literasi matematis meningkat. Sehingga, merujuk pada hasil nilai N-Gain yang diperoleh modul pembelajaran berbasis digital menggunakan metode *microlearning* dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.

## 5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul pembelajaran yang telah dikembangkan, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, modul pembelajaran berbasis digital dengan menggunakan metode *microlearning* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu sumber pembelajaran mandiri bagi siswa yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas maupun di rumah.

2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan modul pembelajaran dengan metode pembelajaran dan materi lain, guna mengembangkan literasi matematis siswa secara umum pada jenjang satuan pendidikan yang berbeda.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis untuk menambah fitur-fitur yang lebih luas dalam modul pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis untuk mengimplementasikan modul pembelajaran ini pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolah-sekolah karena modul pembelajaran yang dihasilkan ini belum diimplementasikan secara luas di sekolah-sekolah lain.
5. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk peningkatan literasi matematis, diharapkan untuk lebih memperhatikan indikator literasi matematis menafsirkan hasil perhitungan dari prosedur matematika dalam konteks dunia nyata.